

**PENGARUH EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN
INTERNAL TERHADAP KUALITAS PEMBIAYAAN**

PT. ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE

RO PANGKEP

SKRIPSI



MULIANA IDRIS

NIM : 1460302149

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUSLIM MAROS

MAROS

2018

**PENGARUH EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN
INTERNAL TERHADAP KUALITAS PEMBIAYAAN
PT. ADIRA MULTI DINAMIKA FINANCE TBK
RO PANGKEP**

SKRIPSI

Diajukan kepada program studi manajemen
Fakultas ekonomi dan bisnis
Unuversitas muslim maros
Untuk memenuhi sebagaimana persyaratan
Guna melakukan penelitian

**MULIANA IDRIS
NIM : 1460302149**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
MAROS
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Hasil Penelitian/Skripsi : "Pengaruh Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Pembiayaan PT. Adira Dinamika Multi finance Tbk RO Pangkep

Nama Mahasiswa : Muliana Idris
Nomor Induk Mahasiswa : 1460302149
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk dietujui.

Maros, 30 Juli 2018

Pembimbing I

Dr. Muhammad Nasrullah, SE., MM.

Pembimbing II

Samawiah, SE., M.Si

Mengetahui :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros

Dr. Dahlan, SE., MM.

HALAMAN PENGESAHAN

Pada hari ini Senin tanggal Dua Puluh Tiga bulan Juli tahun Dua Ribu Delapan Belas.

Judul Hasil Penelitian / Skripsi : "Pengaruh Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Pembiayaan PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk RO Pangkep

Nama Mahasiswa : Muliana Idris
 Nomor Induk Mahasiswa : 1480302149
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
 Program Studi : Manajemen
 Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah diujikan dan disahkan oleh Panitia Ujian Hasil Penelitian/Skripsi yang dibentuk dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros Nomor : 018/S1/SK/FEB-UMMA/VII/2018 tanggal 22-Bulan Juli 2018, untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

Panitia Ujian :

Ketua : Dr. Muhammad Nasrum, SE., MM
 Anggota : 1. Dr. Hj. Mulyahati Renreng, SE., M.Si.
 2. Abd. Aziz Pata., SE, M.Si.
 3. Ibrati Kartika Alimuddin, SE, MM



KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah Subhana Wataala yang telah melimpahkan rahmatna dan hiday-Nya , sehingga dapat menyelesaikan salah satu persyaratan untuk mencapai derajat sarjana manajemen, Shalawat dan Taslim atas junjungan Nabi Besar Muhammad SAW beserta sahabatnya yang bergelar amirul mu'minin di muka bumi tercinta.

Skripsi yang berjudul : pengaruh efektivitas sistem pengendalian internal terhadap kualitas pembiayaan PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk. RO Pangkep

Ucapan terima kasih yang setinggi – tingginya kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang bernama M.Idris latief dan Nadira terima sembah sujud ananda sebagai bukti pengabdian atas segala pengorbanan, doa dan harapan yang menyertai doa dan harapan yang menyertai perjalanan ananda mencari jati diri

Dari lubuk hati paling dalam juga menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi – tingginya kepada :

1. Dr. Muhammad Nasrum, SE.,MM selaku pembimbing I
2. Sarnawiah, SE .,MSi selaku pembimbing II

3. Ibu Nur Pratiwi, SE.,M.Sc ketua program studi manajemen FEB UMMA
4. Bapak / ibu staf administrasi Universitas Muslim Maros terima kasih atas bantuannya selama ini dalam pengurusan adminitrasi.
5. Terima kasih buat keluarga besarku atas dukungan dan motivasi selama dalam penyusunan skripsi ini
6. Terima kasih pula pada rekan – rekan kerjaku A4 haji tenry yang telah mengerti aku “ kadang izin tidak masuk kerja akibat skripsi ini”
7. Teman – teman B4 terima kasih sudah menjadi bagian dari hidupku di kampus ini memberikan cerita baru, kekeluargaan, kekocakan bareng terutama the gengs yusnidar yusuf, ridho, iccang, rahmat & abhy kalian sangat istimewa.Terima kasih pula pada teman - temanku Keuangan III awal kebersamaan kita sangat singkat namun kalian menciptakan kebersamaan yang luar biasa *love you guys* “bakalan rindu sama kalian”
8. Buat the gens hani, rahma, kak kadri, kk ani, kk usma, indah, rasia & cite kalian teman pagosip yang luar biasa hahahaha teman makan bareng,nyontek banreng pokoknya senang bareng – bareng kalian
9. Sahabat tercintaku aku bakalan nyusul kalian Nur insai, A.Md dan Sriwahyuni, S.Sos terima kasih yang selalu mendengarkan curhataku “walaupun nggak jelas” memotivasiku, memanjakanku selalu menerima kemalasanku dan membantuku dalam penyusun skripsi ini.

Semoga atas segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan kepada kami mendapat balasan pahala setimpal dari Allah SWT. Amin

ABSTRAK

MULIANA IDRIS. *Pengaruh Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Pembiayaan PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk RO Pangkep (dibimbing oleh Nasrum dan Sarnawiah).*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efektivitas sistem pengendalian internal terhadap kualitas pembiayaan pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk RO Pangkep. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan metode populasi metode ini merupakan prosedur dalam mengumpulkan data dengan menggunakan seluruh subjek dalam penelitian, disini peneliti mengumpulkan data dengan metode kuesioner, yaitu membagikan sejumlah pernyataan kepada responden, yang selanjutnya kuesioner tersebut diisi oleh responden dan dikembalikan kepada peneliti untuk kemudian dijadikan sebagai bahan untuk diolah dalam bentuk statistic. Sedangkan metode dan analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi sederhana, koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi (KD) dan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara efektivitas sistem pengendalian terhadap kualitas pembiayaan dimana $T\text{-hitung} = 5,726$ lebih besar dari nilai $T\text{-tabel} = 1,68383$ dengan demikian hipotesis terbukti.

Kata kunci : efektivitas dan kualitas pembiayaan

ABSTRACT

MULIANA IDRIS. Effect of Effectiveness of Internal Control System on
Financing Quality of PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk RO Pangkep
(guided by nasrum and sarnawiah).

This study aims to determine the effect of effectiveness of internal control system on the quality of financing at PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk RO Pangkep. The data used in this study is secondary data in the form of questionnaires and documents at PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk RO Pangkep.

The method of analysis in this study using simple regression analysis to determine the effect of effectiveness on the quality of financing, obtained the equation model that states the change of variable X to variable Y = $6.990 + 0.619 X$ from the regression value can be described that the increase of variable X is accompanied by an increase in variable Y by value constants.

Correlation coefficient test obtained value 0.681, based on interpretation correlation table 0.61 - 0.80, then it shows that between variables (X) with (Y) there is a relationship strong enough and positive Significant test of hasit using I correlation pearson product moment using statistic test "t" so that T-hitung = 5,726 bigger than value of T-table = 1,68383thus hypothesis proved.

Keywords: effectiveness on financing quality

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Efektivitas	6
1. Pengertian efektivitas	6
2. Indikator efektivitas.....	10
3. Ukuran efektivitas.....	13
4. Unsur – unsur efektivitas.....	14
B. Sistem Pengendalian Internal.....	17
1. Definisi sistem pengendalian internal	17
2. Tujuan pengendalian internal	19
3. Unsur – unsur pengendalian internal.....	20
C. Pembiayaan	22
1. Prinsip – prinsip pembiayaan.....	23
2. Jenis – Jenis Pembiayaan	24
3. Indikator pembiayaan	25
D. Penelitian Terdahulu	26
E. Kerangka Pikir	27
F. Hipotesis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	29
B. Jenis dan sumber data	29
C. Teknik Pengumpulan Data.....	30
D. Populasi dan Sampel	30
1. Populasi.....	30
2. sampel.....	31
E. Metode Analisis	31

1. Analisis Deskriptif	32
2. Validitas dan Reliabilitas Data	32
3. Analisis Regresi Linear Sederhana	35
4. Analisis Korelasi	36
5. Uji Hipotesis	36
F. Definisi Operasional variable	38
BAB IV SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN	39
A. Sejarah berdirinya Perusahaan	39
B. Sumberdaya Perusahaan	42
C. Struktur Organisasi	43
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil Penelitian	50
1. Karakteristik Responden	50
2. Deskripsi variabel	52
3. Uji Validitas dan Reliabilitas	55
4. Analisis Regresi Linear Sederhana	57
5. Analisis Korelasi	59
6. Uji Hipotesis (Uji T)	60
B. PEMBAHASAN	62
BAB VI PENUTUP	65
A. KESIMPULAN	65
B. SARAN	65
DAFTAR PUSTAKA	66

DAFTAR TABEL

Table 1 Skala Penilaian Jawaban.....	32
Table 2 Indeks Interpretasinya.....	35
Table 3 Interpretasi korelasi.....	36
Table 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	50
Table 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....	51
Table 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	51
Table 7 Uji Validitas	56
Table 8 Uji Reliabilitas Variabel	57
Table 9 Regresi Linear Sederhana	58
Table 10 Analisis Korelasi.....	59
Table 11 Interpretasi Korelasi	59
Table 12 Uji T	60
Table 13 Koefisien determinasi.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pikir.....	27
Gambar 2 struktur Organisasi.....	49

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ini dunia usaha yang banyak bermunculan dan tumbuh semakin cepat, hal ini merupakan suatu dampak yaitu ditandai dengan semakin meningkatnya suatu persaingan tersebut yang kompetitif, Menghadapi persaingan tersebut. Tingkat perekonomian di Negara berkembang cukup pesat yang disebabkan oleh laju pembangunan disegala bidang pembangunan tersebut berpengaruh pada berbagai bidang usaha, baik usaha jasa maupun usaha industri. Setiap perusahaan yang ingin maju dan mempunyai prospek yang baik tentunya diharapkan tidak hanya mencari keuntungan semata, namun juga harus berani mengambil resiko, salah satunya seperti adanya penyelenggaraan penjualan kredit. Perkreditan sebagai sektor vital dalam dunia usaha juga tidak luput mendapatkan kemudahan - kemudahan yang diberikan pemerintah. Salah satu kemudahan yang diberikan yaitu paket kebijakan pemerintah (deregulasi), yang bertujuan untuk memberikan kemudahan mendirikan tempat perkreditan yang baru maupun perluasan dalam membuka cabang di daerah – daerah.

Sebuah perkreditan tentu saja tidak mau kalah bersaing ataupun mengalami kemunduran yang berujung pada likuidasi atau kebangkrutan untuk menjaga dan menghindari agar hal – hal yang tidak di inginkan itu tidak terjadi, maka setiap perkreditan berusaha membuat dan

mengeluarkan ide – ide kreatif atau program – program andalan yang bertujuan untuk menarik minat masyarakat untuk melakukan kredit.

Kegiatan utama perkreditan sebagai lembaga keuangan salah satunya adalah memberikan kredit. Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara PT. Adira Multi Finance dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga, bila diamati dalam neraca maka perkreditan merupakan kelompok dari harta yang mendominasi sisa aktiva dalam neraca. Dari segi pendapatan yang diperoleh kegiatan perkreditan merupakan bagian dari pendapatan yang dominan. Persaingan antar perkreditan menjadi lebih ketat seperti sekarang ini dan kebutuhan penanaman modal semakin terasa. Sebagai pimpinan perkreditan tidak ingin perkreditan yang dipimpinya mengalami kemacetan untuk mencegah hal – hal yang tidak diinginkan tersebut, maka cara yang ditempuh adalah dengan menarik dana dari masyarakat dan kemudian diinvestasikan dalam bentuk lain.

Tentunya para investor tertarik dengan perkreditan yang mempunyai perputaran uang yang stabil untuk itu perkreditan berlomba - lomba menyalurkan kredit kepada masyarakat, namun seringkali perkreditan mengalami kesulitan yaitu adanya tunggakan kredit atau biasa disebut kredit macet, artinya uang yang dipinjam mengalami kemacetan dalam penagihan sehingga likuiditas perkreditan bisa terancam karena

kredit yang macet. Untuk mencegah terjadinya kredit macet tersebut maka di perlukan pengamanan atau pembinaan terhadap kredit yang diberikan. Masalah – masalah yang dihadapi perkreditan tidak hanya disebabkan oleh saja, tetapi dapat juga disebabkan karena adanya penyelewangan yang dilakukan oleh karyawan PT. Adira Multi Finance yang bersangkutan. Oleh karena itu di dukung oleh dengan pengendalian intern dalam pemberian kredit yang memadai.

Menurut Kasmir (2004:59) Faktor – faktor penyebab terjadinya kredit bermasalah meliputi lembaga keuangan itu sendiri di mana dalam melakukan analisisnya pihak analisis kurang teliti, sehingga apa yang seharusnya terjadi, tidak diprediksi sebelumnya dapat terjadi akibat dan kolusi pihak analisis kredit dengan pihak debitor sehingga dalam analisisnya dilakukan secara subyektif. Selain lembaga keuangan itu sendiri, pihak nasabah juga mempengaruhi terjadinya kredit bermasalah. Dalam hal ini sengaja untuk tidak bermaksud membayar kewajiban kepada perkreditan / lembaga keuangan sehingga kredit yang diberikan macet dan adanya unsur tidak sengaja dimana debitur mau membayar akan tetapi tidak mampu. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Oktavia Linda Kumala Dewi (2011) bahwa pengaruh efektifitas sistem pengendalian internal terhadap kualitas kredit Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di kota pati, efektivitas sistem pengendalian intern berpengaruh negatif terhadap kualitas kredit (NPL). Namun hal lain disampaikan oleh Abriani Baan Barrang (2011) pengaruh pengendalian intern terhadap

kemacetan kredit pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Kartini, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian intern mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemacetan.

Untuk menghindari kredit bermasalah maka perlu adanya control yang baik dari perusahaan terhadap prosedur pemberian fasilitas kredit kontrol yang dimaksud struktur pengendalian internal. Pengendalian internal adalah suatu proses yang dilaksanakan oleh dewan direksi, manajemen dan personel lainnya dalam suatu entitas, yang dirancang untuk menyediakan keyakinan yang memadai berkenaan dengan pencapaian tujuan perusahaan. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat diketahui bahwa pengendalian internal merupakan komponen penting manajemen perkreditan dan menjadi dasar bagi perkreditan bagi kegiatan operasional kredit. terselenggaranya sistem pengendalian internal kredit yang sehat dan efektif menjadi tanggung jawab dari semua pengurus dan para karyawan PT. Adira Dinamika Multi Finance, pengendalian internal perlu mendapat perhatian khusus mengingat bahwa salah satu faktor penyebab terjadi kesulitan usaha kredit adalah berbagai kelemahan dalam pelaksanaan sistem pengendalian internal perkreditan.

Berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan diatas, maka penulis memilih judul **“Pengaruh Efektivitas Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Pembiayaan PT. Adira dinamika Multi Finance, Tbk. RO Pangkep”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah di kemukakan diatas, maka dapat di rumuskan masalah “Apakah sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas pembiayaan pada PT. Adira Dinamika Multi finance” ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas pembiayaan pada PT. Adira Dinamika Multi Finance

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan, serta bahan dalam penerapan ilmu metode penelitian selanjutnya, khususnya mengenai gambaran efektivitas sistem pengendalian intern terhadap kualitas pembiayaan.

2. Manfaat praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dan pemikiran yang konstruktif dalam menilai efektivitas sistem pengendalian intern terhadap kualitas pembiayaan pada PT. Adira Dinamika multi fiance

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Efektivitas

1. Pengertian efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil. Menurut Handayani (2016:17), efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Efektivitas mengacu pada dua kepentingan yaitu baik secara teoritis maupun secara praktis, artinya adanya ketelitian yang bersifat komprehensif dan mendalam dari efisiensi serta kebaikan-kebaikan untuk memperoleh masukan tentang produktivitas. Efektivitas merupakan keadaan yang berpengaruh terhadap suatu hal yang berkesan, kemandirian, keberhasilan usaha, tindakan ataupun hal yang berlaku.

Ahmad (2013:59) menyatakan bahwa efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan (atau kegagalan) kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan lebih dahulu. Hal tersebut juga sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Sedarmayanti (2009:59). Efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat dicapai. Pengertian efektivitas ini lebih berorientasi kepada keluaran sedangkan masalah penggunaan masukan kurang menjadi perhatian utama. Apabila efisiensi

dikaitkan dengan efektivitas maka walaupun terjadi peningkatan efektivitas belum tentu efisiensi meningkat.

Selanjutnya menurut Kurniawan (2005:19) Efektivitas adalah kemampuan melaksanakan tugas, fungsi, (operasi kegiatan program atau misi) daripada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau tegangan diantara pelaksanaannya. Menurut Ihyal Ulum (2012:26) efektivitas pada dasarnya berhubungan dengan perencanaan tujuan target kebijakan (hasil guna). Efektivitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai, kegunaan operasional dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan sasaran akhir kebijakan (*spending wisely*).

Berdasarkan pengertian diatas, bahwa sesuatu dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan dengan tepat dan berhasil, maka sesuatu itu Menurut pendapat Mahmudi (2005:92) Publik mendefinisikan efektivitas, sebagai berikut : Efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan, semakin besar kontribusi (sumbangan) output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan. Efektivitas berfokus pada outcome (hasil), program, atau kegiatan yang dinilai efektif apabila output yang dihasilkan dapat memenuhi tujuan yang diharapkan atau dikatakan *spending wisely*.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dibawah ini mengenai hubungan arti efektivitas di bawah ini menurut Mahmudi (2005:92).

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Out come}}{\text{Out put}}$$

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka efektivitas adalah menggambarkan seluruh siklus *input*, proses dan *output* yang mengacu pada hasil guna daripada suatu organisasi, program atau kegiatan yang menyatakan sejauh mana tujuan (kualitas, kuantitas, dan waktu) telah dicapai, serta ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya dan mencapai target-targetnya. Hal ini berarti, bahwa pengertian efektivitas yang dipentingkan adalah semata-mata hasil atau tujuan yang dikehendaki. sudah berjalan dengan efektif dan efisien, artinya informasi harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Tujuan pemerintahan dapat tercapai apabila setiap badan dan instansi pemerintahan perlu melakukan aktivitasnya secara lebih efektif dan efisien agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Memang secara umum telah dikemukakan bahwa efektivitas itu sendiri paling baik dapat dimengerti jika dilihat dari sudut sejauhmana organisasi berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya dalam upaya mengejar tujuan operasional dan tujuan organisasional. Dalam usaha membina pengertian efektivitas yang semula bersifat abstrak itu menjadi sedikit banyak lebih konkret dan dapat diukur, beberapa analisis organisasi berusaha mengidentifikasi berbagai dimensi yang lebih menonjol yang berhubungan dengan konsep ini. Walaupun ada sederetan

panjang dimensi yang paling banyak dipakai meliputi yang berikut ini : (1) kemampuan menyesuaikan diri atau keluwesan; (2) produktivitas; (3) kepuasan kerja; (4) kemampuan berlaba; (5) pencarian sumber daya. Steer Sinambela (2012:50).

Efektivitas mengacu pada dua kepentingan yaitu baik secara teoritis maupun secara praktis, artinya adanya ketelitian yang bersifat komprehensif dan mendalam dari efisiensi serta kebaikan-kebaikan untuk memperoleh masukan tentang produktivitas. Efektivitas merupakan keadaan yang berpengaruh terhadap suatu hal yang berkesan, kemanjuran, keberhasilan usaha, tindakan ataupun hal yang berlaku.

Mengacu pada penjelasan di atas, maka untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif perlu adanya harmonisasi kemampuan sumber daya dengan menggunakan sarana yang lain sehingga sasaran yang akan dicapai menjadi jelas. Pencapaian sasaran tersebut dapat dikatakan efektif apabila adanya keharmonisan.

Setiap pekerjaan pegawai dalam organisasi sangat menentukan bagi pencapaian hasil kegiatan seperti yang telah direncanakan terlebih dahulu. Untuk itu faktor keefektifannya banyak mempengaruhi kepada kemampuan aparatur dan organisasi dalam melaksanakan tugas dan kewenangannya. Tingkat pencapaian itu sesuai dengan tujuan organisasi dan memberikan hasil yang bermanfaat.

Dilihat dari pengertian di atas, bahwa efektivitas merupakan suatu tindakan yang mengandung pengertian mengenai terjadinya suatu efek

atau akibat yang dihendaki dan menekankan pada hasil atau efeknya dalam pencapaian tujuan. Efektivitas dapat diartikan sebagai pengukuran dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya merupakan sebuah pengukuran dimana suatu target telah tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Efektivitas juga dapat diartikan sebagai tindakan dan kegiatan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan sebelumnya oleh pemerintah, serta sangat penting peranannya di dalam setiap badan pemerintahan dan berguna untuk melihat perkembangan dan kemajuan yang dicapai oleh suatu badan atau instansi pemerintahan itu sendiri.

2. Indikator efektivitas

Efektivitas pelayanan yang dilakukan oleh pemerintah kepada masyarakat dapat diwujudkan apabila ada beberapa indikator sebagai ukuran efektivitas. Efektivitas juga merupakan pengukuran dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya merupakan sebuah pengukuran dimana suatu target telah tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Oleh karena itu, dalam mengukur efektivitas suatu organisasi, akan dilihat sejauh mana atau seberapa besar kemampuan organisasi dalam melakukan inovasi, kemampuan beradaptasi dengan perubahan lingkungan, kemampuan organisasi dalam mengambil pelajaran, baik dari kegagalan maupun keberhasilan, dan

kapasitas organisasi itu untuk mengatur perubahan-perubahan yang terjadi.

Tangkilisan (2005:140) mengemukakan lima kriteria dalam pengukuran efektivitas yaitu :

- a. Produktivitas
- b. Kemampuan adaptasi atau fleksibilitas
- c. Kepuasan kerja
- d. Kemampuan menghasilkan laba
- e. Pencarian sumber daya

Sedangkan kriteria atau indikator dari pada efektivitas yaitu diantaranya sebagai berikut :

1). Pencapaian target

Pencapaian target disini diartikan sejauh mana target dapat ditetapkan organisasi dapat terealisasikan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari sejauh mana pelaksanaan tujuan organisasi dalam mencapai target sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan .

2). Kemampuan adaptasi (fleksibilitas)

Keberhasilan suatu organisasi dilihat dari sejauh mana organisasi dapat menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan yang terjadi baik dari dalam organisasi dan luar organisasi.

3). Kepuasan kerja

Suatu kondisi yang dirasakan oleh seluruh anggota organisasi yang mampu memberikan kenyamanan dan motivasi bagi peningkatan kinerja organisasi.

4). Tanggung jawab

Organisasi dapat melaksanakan mandat yang telah diembannya sesuai dengan ketentuan yang telah dibuat sebelumnya, dan bisa menghadapi serta menyelesaikan masalah yang terjadi dengan pekerjaannya.

Efektivitas organisasi pada dasarnya adalah efektivitas individu para anggotanya di dalam melaksanakan tugas sesuai dengan kedudukan dan peran mereka masing-masing dalam organisasi tersebut, Pendapat Gibson dalam Makmur (2008:125) indikator efektivitas adalah sebagai berikut :

a). Produktivitas

Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan.

b). Efisiensi

Pemakaian sedikit mungkin sumber daya atau unit untuk menghasilkan sebanyak mungkin output. Efisiensi dalam menggunakan masukan (input) akan menghasilkan produktivitas yang tinggi, yang merupakan tujuan daripada setiap organisasi apapun bidang keiatannya.

c). Fleksibilitas

Kemampuan dalam menjawab perubahan lingkungan eksternal, kemampuan individu, dan kelompok dalam organisasi yang sama dan kemampuan organisasi dalam mengadaptasikan praktik perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian serta kebijakan dalam menjawab perubahan yang ada.

d). Keunggulan

Kemampuan bersaing terhadap perubahan-perubahan yang ada.

e). Pengembangan

Pengembangan timbul untuk menanggapi kebutuhan. Tujuan umum pengembangan adalah untuk membuat lebih tanggap secara manusiawi, lebih efektif, dan lebih memperbarui diri sendiri.

f). Kepuasan

Kepuasan pelanggan mencakup perbedaan antara tingkat kepentingan dan kinerja atau hasil yang dirasakan.

3. Ukuran efektivitas

Ukuran efektivitas merupakan suatu standar akan terpenuhinya mengenai sasaran dan tujuan yang akan dicapai. Selain itu, menunjukkan pada tingkat sejauh mana organisasi, program/kegiatan melaksanakan fungsi-fungsinya secara optimal. Hal-hal yang mempengaruhi efektivitas adalah ukuran, tingkat kesulitan, kepuasan, hasil dan kecepatan serta individu atau organisasi dalam melaksanakan sebuah kegiatan/program tersebut. Disamping itu adanya evaluasi apabila terjadi kesalahan

pengertian pada tingkat produktivitas yang dicapai, sehingga akan tercapai suatu kesinambungan (*sustainability*).

4. Unsur – unsur efektivitas

Adapun menurut makmur (2011:6) unsur – unsur efektivitas adalah sebagai berikut:

a. Ketetapan penentuan waktu

Sebagaimana kita maklumi bahwa waktu adalah sesuatu yang dapat menentukan keberhasilan sesuatu kegiatan yang dilakukan dalam sebuah organisasi. Demikian pula halnya akan sangat berakibat terhadap kegagalan suatu aktivitas organisasi, penggunaan waktu yang tepat akan menciptakan efektivitas pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Janganlah kita menya – nyiakan waktu karena apabila kita tidak menggunakan dengan tepat berarti kita akan mengalami kerugian karena waktu yang berlalu itu tidak akan kembali dan pergi selamanya.

b. Ketepatan perhitungan biaya

Setiap pelaksanaan suatu kegiatan baik yang melekat pada individu, kegiatan yang melekat kepada Negara yang bersangkutan. Ketepatan dalam pemanfaatan biaya terhadap suatu kegiatan, dalam arti bahwa tidak mengalami kekurangan sampai kegiatan itu tidak dapat diselesaikan. Demikian pula sebaliknya tidak mengalami kelebihan pembiayaan sampai kegiatan tersebut dapat diselesaikan dengan baik dan hasilnya memuaskan semua pihak yang terlibat pada kegiatan

tersebut. Ketetapan dalam menetapkan pihak satuan biaya merupakan bagian dari efektivitas.

c. Ketepatan dalam pengukuran

Kita telah menyadari bahwa setiap kegiatan yang dilakukan senantiasa mempunyai ukuran keberhasilan tertentu. Ketetapan ukuran yang digunakan, dalam melaksanakan suatu kegiatan atau tugas yang dipercayakan kepada kita adalah merupakan bagian dari keefektivitasan. Hampir semua kegiatan di mana dalam pelaksanaannya tidak sesuai dengan ukuran yang telah ditetapkan sebelumnya sebenarnya merupakan gambaran dari efektivitas kegiatan yang menjadi tanggung jawab setiap manusia dalam sebuah organisasi.

d. Ketepatan dalam menentukan pilihan

Kesalahan dalam memilih suatu pekerjaan, metode, benda, sahabat, pasangan, dan lain sebagainya berarti tindakan yang dilakukan itu gambaran ketidakefektivan serta kemungkinan menciptakan penyesalan di kemudian hari. Sebaliknya bahwa ketepatan memilih suatu kebutuhan atau keinginan akan memberikan kebahagiaan bagi manusia yang bersangkutan dalam perjalanan kehidupannya. Dalam menentukan pilihan bukanlah suatu persoalan yang gampang dan bukan juga hanya tebakan tetapi melalui suatu proses, sehingga kita dapat menemukan yang terbaik di antara yang baik atau yang terjujur di antara yang jujur atau kedua – duanya yang terjujur diantara yang baik dan jujur

e. Ketetapan berpikir

Memang kita tidak dapat menyangkal tentang pemikiran descartes yang mengungkapkan *cogito ergo sum* (aku ada karena aku berpikir). Dengan demikian bahwa kelebihan manusia yang satu dengan manusia lainnya sangat tergantung ketetapan berpikir dari berbagai aspek kehidupan baik yang berkaitan dengan dirinya sendiri maupun pada alam semesta yang senantiasa memberikan pengaruh yang sifatnya positif maupun negatif. Ketepatan berpikir akan melahirkan keefektivan sehingga kesuksesan yang senantiasa diharapkan ini dalam melakukan suatu bentuk kerjasama ketetapan berpikir akan melahirkan keektivan sehingga kesuksesan yang senantiasa diharapkan itu dalam melakukan suatu bentuk kerjasama dapat memberikan hasil yang maksimal.

f. Ketepatan dalam melakukan perintah

Keberhasilan aktivitas suatu organisasi sangat banyak dipengaruhi oleh kemampuan seorang pemimpin, salah satu tuntutan kemampuan memberikan perintah yang jelas dan mudah dipahami oleh bawahan. Jika perintah yang diberikan kepada bawahan yang tidak dapat dimengerti atau dipahami, maka pelaksanaan perintah tersebut dapat dipastikan akan mengalami kesulitan dan bukan kegagalan dalam pelaksanaannya serta akhirnya akan merugikan organisasi yang bersangkutan.

g. Ketepatan dalam menentukan tujuan

Organisasi apa pun bentuknya akan selalu berusaha untuk mencapai tujuan yang telah mereka sepakati secara tertulis yang sifatnya

lebih strategik, sehingga menjadi pedoman atau sebagai rujukan dari pelaksanaan kegiatan sebuah organisasi yang dimiliki oleh pemerintah maupun organisasi yang dimiliki oleh masyarakat tertentu. Tujuan yang ditetapkan secara tepat akan sangat menunjang efektivitas pelaksanaan kegiatan terutama yang berorientasi kepada jangka panjang.

h. Ketepatan sasaran

Sejalan dengan apa yang kita sebutkan di atas, bahwa tujuan lebih berorientasi kepada jangka panjang yang sifatnya strategik, sedangkan sasaran lebih berorientasi kepada jangka panjang pendek dan lebih bersifat operasional, penentuan sasaran yang tepat baik yang ditetapkan secara individu maupun sasaran yang tepat baik yang ditetapkan secara individu maupun sasaran yang ditetapkan organisasi sesungguhnya sangat menentukan keberhasilan aktivitas organisasi. Demikian pula sebaliknya, jika sasaran yang ditetapkan itu kurang tepat, maka akan menghambat pelaksanaan berbagai kegiatan itu sendiri.

B. Sistem Pengendalian Internal

1. Definisi sistem pengendalian internal

Struktur Pengendalian internal merupakan istilah yang telah umum dari banyak digunakan dalam sebagai kepentingan istilah pengendalian intern diambil dari terjemahan istilah "*internal control*" Sebagaimana diketahui bahwa definisi pengendalian intern yang

dikemukakan oleh *committee of sponsoring organization commission* COSO (2007:24) bahwa :Pengendalian internal adalah proses yang dilakukan oleh manusia (dewan direksi, manajemen dan pegawai) yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang masuk akal atau memadai untuk memberikan keyakinan yang masuk akal atau memadai untuk memberikan keyakinan yang masuk akal atau memadai untuk mencapai tujuan – tujuan keadaan informasi, ketataan pada peraturan yang berlaku serta efesiensi dan efektivitas operasi.

Adapula Mulyadi (2001:165) mendefinisikan pengendalian intern adalah struktur organisasi, metode dan ukuran – ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian,dan keandalan data akuntansi, mendorong efesiensi dan efektivitas operasi. Sedangkan Menurut Boynton (2002:370), Pengendalian intern (*internal control*) adalah suatu proses yang dilaksanakan oleh dewan direksi, manajemen dan personel lainnya dalam suatu entitas yang dirancang untuk menyediakan keyakinan yang memadai berkenaan dengan pencapaian tujuan dalam kategori berikut : (1) keandalan laporan keuangan, (2) kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, dan (3) efektivitas dan efesiensi operasi”

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengendalian intern meliputi metode dan kebijakan yang terkoordinasi di dalam perusahaan untuk mengamankan kekayaan perusahaan, menguji

ketepatan, ketelitian dan keandalan catatan data akuntansi serta untuk mendorong ditaatinya kebijakan perusahaan.

2. Tujuan pengendalian internal

Tujuan dari pengendalian menurut Indra Bastian (2000:154) adalah sebagai berikut:

- a. Untuk melindungi harta/ aktiva organisasi dan pencatatan pembukuannya dan juga untuk aktiva tidak nyata seperti dokumen, surat berharga dan catatan keuangan, pengendalian intern dibentuk untuk mencegah atau menemukan aktiva yang hilang dan catatan pembukuan pada saat yang tepat
- b. Mengecek kecermatan dan keandalan data akuntansi dimana manajemen harus memiliki data akuntansi yang tepat diuji kecermatannya untuk melaksanakan operasi. Pengendalian intern dapat dicegah dan menemukan kesalahan pada saat yang tepat.
- c. Menguatkan efisiensi perkreditan Pengendalian intern dalam organisasi ditujukan untuk menghindari pekerjaan berganda yang tidak perlu dan mencegah pemborosan terhadap semua aspek usaha, termasuk pencegahan penggunaan sumber daya yang tidak efisien.
- d. Mendorong ditaatinya kebijakan manajemen telah ditetapkan manajemen menyusun prosedur dan peraturan untuk mencapai tujuan organisasi. Pengendalian intern memberikan jaminan bahwa prosedur dan peraturan tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditetapkan.

3. Unsur – unsur pengendalian internal

Untuk menyediakan suatu struktur dalam mempertimbangkan banyak kemungkinan pengendalian yang berhubungan dengan tujuan entitas, laporan COSO (319.07) mengidentifikasi lima komponen pengendalian internal (*component of interna control*) yang saling berhubungan (Boynton, 2000:374), yaitu :

a. Lingkungan pengendalian (*control environment*)

Lingkungan pengendalian menetapkan suasana dari suatu organisasi yang mempengaruhi kesadaran akan pengendalian dari orang-orangnya. Lingkungan pengendalian merupakan pondasi dari semua komponen pengendalian intern lainnya yang menyediakan disiplin struktur.

Sejumlah faktor pembentuk lingkungan pengendalian dalam suatu enititas diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1). Integritas dan nilai etika
- 2). Komitmen terhadap kompetensi
- 3). Dewan direksi dan komite audit
- 4). Filosofi dan gaya kepemimpinan manajemen
- 5). Struktur organisasi.
- 6). Penetapan wewenang dan tanggung jawab
- 7). Kebijakan dan praktik sumber daya manusia

b. Penilaian resiko (*risk assessment*)

Penilaian resiko untuk tujuan pelaporan keuangan adalah identifikasi, analisis dan pengelolaan resiko suatu entitas yang relevan dengan penyusunan laporan keuangan yang disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip – prinsip akuntansi yang berlaku umum. Penilai harus mencakup semua resiko yang dihadapi. Baik resiko individual maupun secara keseluruhan (*aggregate*), yang meliputi resiko kredit, resiko umum, resiko pasar, resiko likuiditas, resiko operasional, resiko reputasi, resiko strategik dan resiko kepatuhan.

c. Informasi dan komunikasi (*information and communication system*)

Sistem informasi dan komunikasi yang relevan dengan tujuan pelaporan keuangan yang memasukkan sistem akuntansi (*accounting system*), terdiri dari metode – metode dan catatan – catatan yang diciptakan untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, menganalisis, mengklasifikasi, mencatat dan melaporkan transaksi – transaksi entitas (dan juga kejadian – kejadian serta kondisi – kondisi) dan untuk memelihara akuntabilitas dari aktiva – aktiva dan kewajiban – kewajiban yang berhubungan komunikasi melibatkan penyediaan suatu yang jelas mengenai peran dan tanggung jawab individu berkenaan dengan pengendalian intern atas pelaporan keuangan.

d. Aktivitas pengendalian (*control activities*)

Kegiatan pengendalian merupakan kebijakan dan prosedur yang membantu memastikan bahwa perintah manajemen telah dilaksanakan. Aktivitas pengendalian memiliki berbagai tujuan dan aplikasi pada

berbagai tingkatan organisasional dan fungsional. Aktivitas pengendalian meliputi :

- 1). Pemisahan tugas (*segregation of duties*)
 - 2). Pengendalian pemrosesan informasi (*information processing control*)
 - 3). Pengendalian fisik (*physical control*)
 - 4). Review kinerja (*performance review*)
- e. Pemantauan (monitoring)

Pemantauan adalah suatu proses yang menilai kualitas kinerja pengendalian intern pada suatu waktu . pemantauan melibatkan penilaian rancangan dan pengoperasian pengendalian dengan dasar waktu dan mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan. Aktivitas dapat dilaksanakan melalui aktivitas *berkelanjutan (on-going activities)* dan juga melalui pengevaluasian *periodic* secara terpisah.

C. Pembiayaan

Dalam masyarakat Indonesia, selain dikenal istilah utang – piutang, juga dikenal pembiayaan. Utang piutang biasanya digunakan oleh masyarakat dalam konteks pemberian pinjaman kepada pihak lain, seseorang yang meminjamkan hartanya kepada orang lain maka ia dapat disebut telah memberikan utang kepadanya. Adapun istilah pembiayaan lebih banyak digunakan oleh masyarakat pada transaksi perkreditan dan pembelian yang tidak dibayar secara tunai. Secara esensial antara utang dan pembiayaan tidak jauh berbeda dalam pemaknaanya di masyarakat.

Menurut Kasmir (2013 : 113) pembiayaan yaitu penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara pihak perkreditan dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Menurut Zainul Arifin (2007:41) pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan. Istilah pembiayaan pada intinya berarti *I believe, I trust*, percaya, saya menaruh kepercayaan perkataan pembiayaan yang berarti (trust) berarti lembaga pembiayaan menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan. Dana tersebut harus digunakan dengan benar, adil dan harus disertai dengan ikatan dan syarat – syarat yang jelas dan saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.

1. Prinsip – prinsip pembiayaan

Pemberian Pembiayaan konvensional meminjamkan uang kepada yang membutuhkan dan mengambil bagian keuntungan berupa bunga dan provisi dengan cara membungakan uang yang dipinjam tersebut. Prinsip meniadakan transaksi semacam ini dan mengubahnya menjadi pembiayaan dengan tidak meminjamkan sejumlah uang pada customer, tetapi membiayai proyek customer. Dalam hal ini Adira berfungsi sebagai intermediasi uang tanpa meminjamkan uang dan membungakan uang tersebut. Sebagai gantinya, pembiayaan usaha customer tersebut dapat dilakukan dengan cara membelikan barang yang dibutuhkan customer,

lalu perkreditan menjual kembali kepada customer atau dapat pula dengan cara mengikut sertakan modal dalam usaha customer.

2. Jenis – Jenis Pembiayaan

Jenis – jenis pembiayaan pada dasarnya dapat dikelompokkan menurut beberapa aspek, di antaranya :

- a. Pembiayaan menurut tujuan yaitu :
 1. Pembiayaan modal kerja, yaitu pembiayaan yang dimaksudkan untuk mendapatkan modal dalam rangka pengembangan usaha.
 2. Pembiayaan investasi, yaitu pembiayaan yang dimaksudkan untuk melakukan investasi atau pengadaan barang konsumtif.
- b. Pembiayaan menurut jangka waktu. Pembiayaan yang dimaksudkan untuk melakukan investasi atau pengadaan barang konsumtif.
 1. Pembiayaan jangka waktu pendek, yaitu pembiayaan yang dilakukan dengan waktu 1 bulan sampai 1 tahun
 2. Pembiayaan jangka waktu menengah, yaitu pembiayaan yang dilakukan waktu 1 tahun sampai dengan 5 tahun.
 3. Pembiayaan jangka waktu panjang, yaitu pembiayaan yang dilakukan dengan waktu 5 tahun.

3. Indikator pembiayaan

Indikator yang terkandung dalam pemberian suatu fasilitas pembiayaan menurut kasmir (2013 : 114) adalah sebagai berikut :

- a. Kepercayaan yaitu suatu keyakinan pemberi biaya (Adira) bahwa kredit yang diberikan pembiayaan berupa uang atau jasa akan benar – benar diterima kembali dimasa tertentu di masa datang. Kepercayaan ini diberikan oleh pembiayaan, karena sebelum dana dikucurkan, sudah dilakukan penelitian dan penyelidikan mendalam tentang nasabah . penelitian dan penyelidikan dilakukan untuk mengetahui kemauan da kemampuannya dalam membayar kredit yang disalurkan.
- b. Kesepakatan yaitu disamping unsur kepercayaan di dalam pembiayaan juga mengandung unsur kesepakatan antara si pemberi pembiayaan dengan si penerima pembiayaan. Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian di mana masing – masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing – masing kesepakatan penyaluran kredit dituangkan dalam akad kredit yang ditangani oleh kedua belah pihak yaitu pihak pembiayaan dan nasabah.
- c. Jangka waktu setiap kredit yang di berikan pasti memiliki jangka waktu tertentu jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati

D. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu sistem pengendalian internal telah banyak dilakukan dengan hasil kesimpulan yang berbeda – beda. Adapun penelitian terdahulu yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

Zaini widya ramdhani dan sucipto (2009) meneliti tentang pengendalian internal sebagai alat dalam meningkatkan kualitas kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk cabang Medan Putri Hijau. Hasil penelitian ini menunjukkan pengendalian internal kredit yang dilakukan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk cabang Medan Putri Hijau dapat meningkatkan kualitas kredit terbukti dari nilai kredit bermasalah (non performing loans) yang berada dibawah 5%

Budi Prijayanto Dan Desy Puspitasari (2005) meneliti tentang efektivitas struktur pengendalian internal terhadap prosedur pemberian kredit investasi, studi kasus pada PT. Bank Eksekutif Internasional (persero) Tbk cabang kelapa gading. Hasilnya menunjukkan pengendalian internal terhadap prosedur pemberian kredit pada PT. Bank Eksekutif Internasional (persero) Tbk cabang Kelapa Gading dinilai baik, hal ini tercermin dari dengan ditetapkannya suatu pedoman sebagai suatu acuan bagi karyawan Bank Eksekutif dalam proses permohonan kredit, berisi serangkaian prosedur yang harus dilakukan dalam proses permohonan kredit, yang berisi serangkaian prosedur yang harus dilakukan dalam proses permohonan kredit calon nasabah

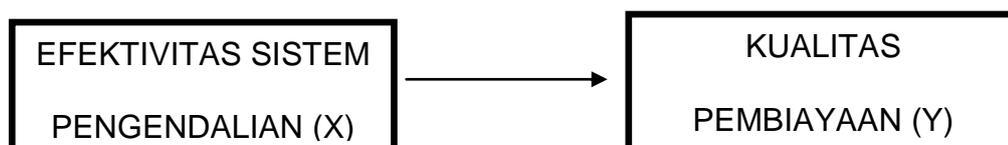
Pratiwi dan syahhelmi (2009) meneliti tentang peranan lingkungan pengendalian intern terhadap pemberian kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Cabang Putri Hijau Medan. Hasilnya menunjukkan bahwa prosedur pemberian kredit oleh perusahaan sudah sangat baik, dimana prosedur pemberian kredit sangat sederhana, tidak berbelit – belit dan relative singkat serta peranan lingkungan pengendalian terhadap pemberian kredit sangat berguna keberadaannya karena dapat meminimaliskan tingkat penyelewangan dan penipuan yang akan dilakukan pihak – pihak tertentu yang tidak bertanggung jawab.

E. Kerangka Pikir

dengan adanya efektivitas yang baik dalam sebuah perusahaan maka akan berdampak baik dalam perusahaan, apabila seorang kreditur dapat meningkatkan kualitas pembiayaan maka akan memiliki keuntungan dan berdampak positif pada perusahaan tersebut. Maka variabel independen (x) adalah efektivitas sistem pengendalian dan dependen (y) adalah kualitas pembiayaan di mana efektivitas mempunyai pengaruh terhadap kualitas pembiayaan

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, dapat digunakan suatu bagan untuk menggambarkan paradigma pemikiran dalam penelitian ini.

Gambar 1 Kerangka Pikir



F. Hipotesis

“Bahwa efektivitas sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas Pembiayaan”.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat Dan Waktu Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini penulis melakukan penelitian secara alamiah melalui penelitian lapangan (*field research*) menggunakan survey terhadap responden. Penelitian ini menggunakan *time horizon* jenis *cross-sectional*, dimana data yang dikumpulkan satu kali selama penelitian berlangsung. Tempat penelitian pada PT. ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE TBK RO Pangkep yang berlokasi jl. Sultan Hassanuddin Rt/Rw: 002/005 Pangkep.

B. Jenis dan sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data atau informasi yang berupa symbol angka atau bilangan. Berdasarkan angka tersebut, perhitungan secara kuantitatif dapat dilakukan untuk menghasilkan suatu kesimpulan yang berlaku umum. Data yang berupa angka-angka tersebut bisa berubah-ubah dengan cepat atau bersifat variatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer

Adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Data sekunder

Adalah data yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk data dan dokumen yang ada pada PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE TBK RO PANGKEP

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang relevan dalam penulisan ini, metode pengumpulan dan pengolahan data yang digunakan adalah :

1. Dokumentasi

Yakni mengumpulkan data berdasarkan dokumen-dokumen dan laporan tertulis lainnya yang terkait langsung dengan penelitian ini.

2. Wawancara

Yaitu melakukan wawancara langsung terhadap responden untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

3. Kuesioner

merupakan suatu teknik pengumpulan data dan informasi dengan menggunakan daftar pernyataan yang diajukan kepada responden mengenai masalah yang akan diteliti.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2011:7) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atau subjek yang maupun objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulan dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Apabila subjek penelitian kurang dari 100, lebih baik di ambil semua, tetapi jika subjeknya besar atau lebih dari 100 maka dapat di ambil antara 100 – 15% atau 20-25% atau lebih. Populasi yang menjadi target penelitian ini adalah karyawan PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk RO Pangkep yang berjumlah 40 orang.

2. sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang diambil oleh penulis adalah sampel jenuh atau biasa katakana semua dimana semua anggota populasi dijadikan sampel

Dengan demikian sampel yang digunakan sebagai responden dalam penelitian ini sebanyak 40 orang

E. Metode Analisis

Analisis data adalah cara-cara mengolah data yang telah terkumpul untuk kemudian dapat memberikan interpretasi. Hasil pengolahan data ini digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Ada beberapa teknik statistik yang dapat digunakan untuk menganalisis data. Tujuan dari analisis data adalah untuk mendapatkan informasi yang relevan yang terkandung di dalam data tersebut, dan menggunakan hasil analisis tersebut untuk memecahkan suatu masalah. Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, uji validitas dan

reliabilitas, dan analisis regresi. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X (efektivitas SPI) terhadap variabel Y (kualitas kredit).

Dalam penelitian ini, untuk memudahkan responden untuk menjawab kuesioner, maka skala penilaiannya sebagai berikut :

Table 1 Skala Penilaian Jawaban

Skor	keterangan
4	Sangat Setuju
3	setuju
2	Tidak setuju
1	Sangat tidak setuju

1. Analisis Deskriptif

Menurut sugiyono (2007:5) “ deskripsi analisis yaitu suatu metode yang dapat digunakan untuk meneliti sekelompok manusia, suatu kondisi system pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang”. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akuran mengenai fakta – fakta, sifat – sifat serta hubungan antara fenomena yang di selidiki.

2. Validitas dan Reliabilitas Data

Sebelum pengambilan data dilakukan, terlebih dahulu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas terhadap daftar pertanyaan yang digunakan.

a. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kevalidan kuesioner. Validitas menunjukkan sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Teknik yang digunakan untuk menguji validitas kuesioner

Perhitungan ini akan dilakukan dengan bantuan software SPSS 22. Untuk menentukan nomor-nomor item yang valid dan yang gugur, perlu dikonsultasikan dengan tabel *r product moment*. Kriteria penilaian uji validitas, adalah:

- 1) Apabila r hitung $>$ r tabel (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid.
- 2) Apabila r hitung $<$ r tabel (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid. ada dua syarat penting yang berlaku pada sebuah angket, yaitu keharusan sebuah angket untuk valid dan reliabel. Suatu angket dikatakan valid jika pertanyaan pada suatu angket mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh angket tersebut. Sedangkan suatu angket dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu. Di mana validitas diukur dengan membandingkan r hasil dan r tabel (*r product moment*) sebagai berikut:
 - a) Jika r hasil $>$ r tabel, data valid
 - b) Jika r hasil $<$ r tabel, data tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya atau reliabel hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner adalah dengan menggunakan Rumus Koefisien *Cronbach Alpha*

Pengujian reliabilitas terhadap seluruh item atau pertanyaan pada penelitian ini akan menggunakan rumus koefisien Cronbach Alpha. Nilai Cronbach Alpha pada penelitian ini akan digunakan nilai 0.6 dengan asumsi bahwa daftar pertanyaan yang diuji akan dikatakan reliabel bila nilai Cronbach Alpha ≥ 0.6 . Syarat suatu alat ukur menunjukkan kehandalan yang semakin tinggi adalah apabila koefisien reliabilitas (α) yang mendekati angka satu. Apabila koefisien alpha (α) lebih besar dari 0.6 maka alat ukur dianggap handal atau terdapat *internal consistency reliability* dan sebaliknya bila alpha lebih kecil dari 0.2 maka dianggap kurang handal atau tidak terdapat *internal consistency reliability*. Tabel berikut ini memberikan kriteria dalam melakukan interpretasi terhadap indeks reliabilitas.

Table 2 Indeks Interpretasinya

Koefisien alpha (α)	Interpretasi
0.800 – 1.00	Sangat tinggi
0.600 – 0.799	Tinggi
0.400 – 0.599	Cukup tinggi
0.200 – 0.399	Rendah
< 0.200	Sangat rendah

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variable independen (X) dengan variable dependen (Y). analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variable independen dengan variable dependen apakah positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variable dependen apabila nilai variable independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y' = a + bX$$

Keterangan :

Y' = variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = variabel independen

A = konstanta (nilai Y' apabila x = 0)

B = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

4. Analisis Korelasi

Analisis korelasi sederhana untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara seluruh variable yaitu efektivitas sistem pengendalian intern (X) dan kualitas kredit (X) secara bersamaan, dengan menggunakan bantuan program *software SPSS Versi 22*. Jika nilai r berada di antara -1 dengan $+1$, maka nilai r yang dihitung harus berdasar pada tasble berikut :

Table 3 Intrepretasi korelasi

Uji Korelasi (r)	Intrepretasi
0	Tidak berkorelasi
0,01 – 0,20	Sangat rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 60	Agak rendah
0,61 – 80	Cukup
0,81 – 99	Tinggi
1	Sangat tinggi

5. Uji Hipotesis

a. Pengujian secara parsial (Uji t)

Pengukuran uji t dimaksudkan untuk mempengaruhi apakah secara individu ada pengaruh antara variabel-variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian secara parsial untuk setiap koefisien regresi diuji untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat, dengan melihat tingkat signifikansi nilai t pada 5% rumus yang digunakan :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_h = t hitung

R = Koefisien Korelasi

N = ukuran sampel atau banyak data di dalam sampel

Pengujian setiap koefisien regresi dikatakan signifikan bila nilai mutlak $t_h > t_t$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima, sebaliknya dikatakan tidak signifikan bila nilai $t_h < t_t$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternative (H_a) ditolak.

b. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa baik sampel menggunakan data. R^2 mengukur besarnya jumlah reduksi dalam variabel dependen yang diperoleh dari penggunaan variabel bebas. R^2 mempunyai nilai antara 0 sampai 1, dengan nilai R^2 yang tinggi berkisar antara 0,7 sampai 1. R^2 yang digunakan adalah nilai adjusted R^2 yang merupakan R^2 yang telah disesuaikan. Adjusted R^2 merupakan indikator untuk mengetahui pengaruh penambahan suatu variabel independen ke dalam persamaan. Berikut ini rumus yang dapat digunakan yaitu:

$$KD = r^2 \cdot 100\%$$

F. Definisi Operasional variable

1. efektivitas sistem pengendalian internal (SPI)

Merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dicapai dengan melaksanakan tugas, fungsi (operasi kegiatan program atau misi) dan sistem yang mempunyai wawasan atau makna khusus yang berada dalam organisasi perusahaan yang terdiri kebijakan teknik prosedur, alat – alat fisik dan dokumentasi untuk diarahkan menjaga kehandalan data akuntansi. Adapun indikator efektivitas yaitu pencapaian target, kemampuan adaptasi, kepuasan kerja, tanggung jawab dan pencarian sumber daya.

2. kualitas Pembiayaan

Kemampuan untuk melaksanakan suatu pembelian atau mengadakan suatu pinjaman dengan suatu janji pembayarannya akan dilakukan dan ditanggung pada suatu jangka waktu yang disepakati. Adapun indikator kualitas pembiayaan yaitu kepercayaan, kesepakatan, jangka waktu kredit.

BAB IV SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN

A. Sejarah berdirinya Perusahaan

Dibangun dengan keungguhan tekad untuk menjadi perusahaan terbaik dan terpercaya di sector pembiayaan konsumen di bidang otomotif, PT. Adira multi finance tbk telah menjadi salah satu perusahaan terbesar untuk berbagai otomotif di Indonesia berdasarkan pangsa pasar dan jumlah aktiva yang di kelola.

Pt. Adira multi finance tbk didirikan pada tahun 1990 dan mulai beroperasi pada tahun 1991 dalam pembiayaan yang melayani pembiayaan beragam merek, baik untuk sepeda motor maupun mobil, baru maupun bekas. Melihat adanya potensi untuk mengembangkan usaha lebih lanjut, adira melakukan penawaran umum perdana atas sahamnya pada tahun 2003, yang nama bank danamon menjadi pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan saham sebesar 75% dengan demikian , Adira Finance menjadi bagian dari temasek holdings, perusahaan investasi plat merah asal singapura. Berkat dukungan dari Bank Danamon, perusahaan terus mengembangkan usahanya dengan menciptakan keunggulan kompetitif yang dapat menghasilkan nilai yang tinggi baik bagi konsumen maupun pemegang saham. Sejalan dengan

kemampuan utama perusahaan dalam mengelola risiko secara detail, Adira Finance telah berkonsentrasi kepada pembiayaan telah tingkat pengembalian yang tinggi dengan dukungan dana yang besar dari bank dan namaon, serta profesionalisme dan dedikasi yang tinggi, perusahaan mampu membukukan pembiayaan baru sebesar Rp. 8,5 triliun pada tahun 2006 jumlah pembiayaan baru tersebut Rp. 74,5 triliun berasal dari sector pembiayaan seperti sepeda motor dan 25% berasal dari sector pembiayaan mobil. Perusahaan membiayai sedikitnya 12,2% dari seluruh penjualan sepeda motor baru dan 3,9% dari seluruh penjualan mobil baru di Indonesia. Pada tahun 2006 merupakan tahun yang penuh tantangan namun demikian Adira Finance mampu melewati tahun sulit tersebut dengan hasil yang memuaskan hal tersebut dapat terwujud berkat kerjasama yang baik antar karyawan dan perhatian penuh perusahaan terhadap pengembangan sumber daya manusia.

Perusahaan telah menerapkan budaya perusahaan melalui program pelatihan yang berkesinambungan yang menyentuh hati karyawan, mitra usaha dan komunitas secara umum keseluruhan upaya ini menghasilkan kebanggaan dan kecintaan terhadap perusahaan, sementara itu belajar dari pengalaman perusahaan dalam melewati tahun – tahun yang sulit Adira Multi Finance mulai melebarkan sayapnya mengembangkan strategi yang tepat, yaitu

mulai bergerak melayani konsumen yang bundak mengajukan pembiayaan atas kepemilikan sepeda motor atau mobil dan memperkokh posisinya sebagai perusahaan pembiayaan ssebagai merek otomotif.

Strategi ini terbukti efektif sering dengan terus berkembang *industry* otomotif terutama untuk speda motor, sehingga menjadikan adira multi finance sebagai salah satu pemain terbesar di sector pembiayaan konsumen ootitif, tanpa harus terkait salah satu merek otomotif tertentu. Didukung lebih dari 12.500 karyawan dari 245 jaringan usaha terbesar dibanyak kota Indonesia. Adira Fince RO pangkep sendiri berkedudukan di Jl. Sultan Hasanuddin Rt/Rw: 002/005 pangkep. Adira Finance membuka peluang usaha memlui berbagai macam pembiayaan yang membiayai motor, barang – barang kebutuhan rumah tangga dan lain – lain. Adapun visi dan misi pada Pt. Adira multi finance yaitu :

a. Visi perusahaan

mengedepankan nilai bersama demi kesinambungan dan kesejahteraan masyarakat indoneisa

b. Misi perusahaan

menyediakan produk dan layanan yang beragama sesuai siklus kehidupan pelanggan dan memberikan pengalaman yang menguntungkan dan bersahabat kepada pemangku kepentingan memberikan komunitas untuk mencapai kesejahteraan.

B. Sumberdaya Perusahaan

1. Sumber Daya Manusia

Adira menempatkan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai faktor yang sangat penting dalam menunjang setiap proses perusahaan. Karena itulah, perusahaan memberikan perhatian yang besar, mulai dari rekrutmen hingga pengembangan talenta SDM. Pengembangan dimaksud berupa pelatihan dan peningkatan potensi, kaderisasi serta pengolahan talenta. Termasuk didalamnya, penilaian keinerja, pemberian penghargaan, serta sanksi dalam rangka evaluasi bagi karyawan

2. Program Kegiatan

Dalam rangka mewujudkan lingkungan kerja yang sehat, aman dan nyaman, perusahaan telah melakukan berbagai langkah antara lain :

- a. Memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan untuk mendapatkan penelitian demi mengembangkan karir.
- b. Menyediakan tempat, fasilitas dan sarana kerja yang baik, bersih serta sehat.
- c. Melakukan pengaturan ruangan kerja dengan memperhatikan aspek kegunaan dan estetika.
- d. Menyediakan tanaman-tanaman hijau baik disekitar jaringan usaha perusahaan maupun didalam kantor perusahaan.

- e. Menyediakan peralatan keselamatan dan keamanan bagi karyawan.
- f. Memberikan perhatian dan sosialisasi mengenai kesehatan dan keselamatan kerja bagi karyawan.
- g. Menyiapkan mekanisme pengawasan dan pelaporan mengenai kondisi lingkungan kerja.
- h. Melakukan pemeriksaan kebersihan dan kesehatan di lingkungan kerja secara periodik.
- i. Menyediakan fasilitas kesehatan bagi karyawan.

C. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Pt. Adira multi finance RO pangkep berbentuk garis oleh karena itu, bawahannya hanya mengenal satu atasan dan begitu pula pada pertanggung jawaban yang diberikan sesuai intruksi atasan, sehingga dalam hal ini mudah untuk melakukan pengawasan dan pengalihan wewenang terhadap bawahan. Dalam kegiatan usahanya PT. Adira Dinamika Multi Finance RO Tbk dipimpin oleh kepala cabang yang bertanggung jawab penuh terhadap kelancaran kegiatan perusahaan. Secara garis besar Aditra Multi Finance RO dibagi atas departemen *marketing* dan kredit, departemen operasional, data *coordinator* dan *user trainer department*. Seperti digambarkan dalam struktur organisasi seperti berikut.

Tugas dan tanggung jawab dari masing – masing bagian dalam struktur organisasi adalah sebagai berikut :

1. Branch Manager

- a. Menentukan visi misi cabang dan perwakilan yang dikoordinir oleh vabang
- b. Bertanggung jawab atas pencapaian target yang telah disepakati oleh manajemen dengan brpedoman pada "*guideline objective*" secara nasional
- c. Mengatur, menentukan dan mendelegasikan dan monitor pelaksanaan tugas masing – masing bagian

2. Internal Auditor

- a. Melakukan audit *dealer* terutama dalam hal penerimaan piutang manajemen, laporang keuangan dan lain – lain.
- b. Melakukan pembenahan atas tertib administras *dealer* yang meliputi sistem, prosedur dan media pelaporan lainnya.
- c. Membantu *dealer* dalam masalah – masalah administrasi akuntansi dan pajak

3. Sekretaris

- a. Menerima dan memberikan pelayanan yang baik kepada tamu perusahaan
- b. Korespondesi, registrasi dan *filing* surat masuk serta keluar.

- c. Mempersiapkan keperluan rapat serta keperluan notulensianya.

4. *Marketing dan kredit*

- a. Merealisasikan pencapaian target pasar sesuai dengan rencana kerja.
- b. Mengawasi kegiatan *marketing executive* melalui laporan kunjungan nasabah baru maupun dalam hal menjalin dan membina dengan konsumen yang ada.
- c. Memonitoring atas pencapaian target.

5. *Marketing executive*

- a. Mencari dan mengidentifikasi kebutuhan konsumen
- b. Memasarkan atau jasa sesuai dengan kebutuhan konsumen
- c. Membuat dan mengajukan usulan pembiayaan.

6. *Customer service*

- a. Member informasi dan menrima serta menampung seluruh keluhan *debitur* dan *dealer* yang ditujukan ke perusahaan
- b. Membuat order pembelian untuk kontrak yang telah disetujui

7. *Credit support*

- a. Mengawasi dan menindak lanjuti dokumen – dokumen kredit persyaratan lainnya.
- b. Membuat memo kredit bila terjadi kesalahan dalam memasukkan data kontrak.

- c. Menyimpan dan menyusun dokumen – dokumen jaminan.

8. Credit Processor

- a. Memproses kontrak yang telah diperiksa kelengkapannya
- b. Mendistribusikan dan filing dokumen kredit dan kelengkapannya
- c. Mengirimkan salinan kontrak ke konsumen atau *dealer*

9. Surveyor

- a. Melakukan survey dan memberikan informasi tentang layak tidaknya calon konsumen mendapatkan fasilitas kredit.
- b. Menyerahkan pemesanan pembelian ke *dealer*.

10. Operation Head

- a. Menyusun dan melaksanakan dan mereview “*activity plan operation*”
- b. Mewakili kepala cabang jika kepala cabang lagi berhalangan

11. Accounting staf

- a. Membuat laporan kas bank harian
- b. Membuat laporan mutasi titipan
- c. Mengawasi kas kecil untuk cabang
- d. Membuat memo pemindah bukuan

12. Treasury

- a. Menyimpan dokumen – dokumen penting seperti jaminan BPKB dan PDC (*post date check*)
- b. Melakukan pencetakan kwitansi dan bukti pengeluaran uang.

13. Kasir

- a. Menerima pembayaran angsuran, uang muka, biaya administrasi dan lain – lain
- b. Menyiapkan untuk setoran untuk giro/cek dan uang tunai.

14. Account receivable controller

- a. Mengawasi daftar tagihan harian dan membuat daftar tagihan dan kunjungan untuk kolektor.
- b. Mengkoordinir jadwal penagihan kolektor.

15. Account receivable operation

- a. Membuat dan menyimpan kwitansi angsuran
- b. Membuat bon hijau pengeluaran untuk titipan pelunasan

16. Kolektor

- a. Melakukan penagihan atas piutang yang telah jatuh tempo
- b. Mengirimkan surat peringatan kepada konsumen

17. Remedial

- a. Menangani konsumen yang bermasalah yang tidak melakukan kewajiban pembayaran sampai dengan 3 kali angsuran
- b. Melakukan penjualan fisik penjualan.

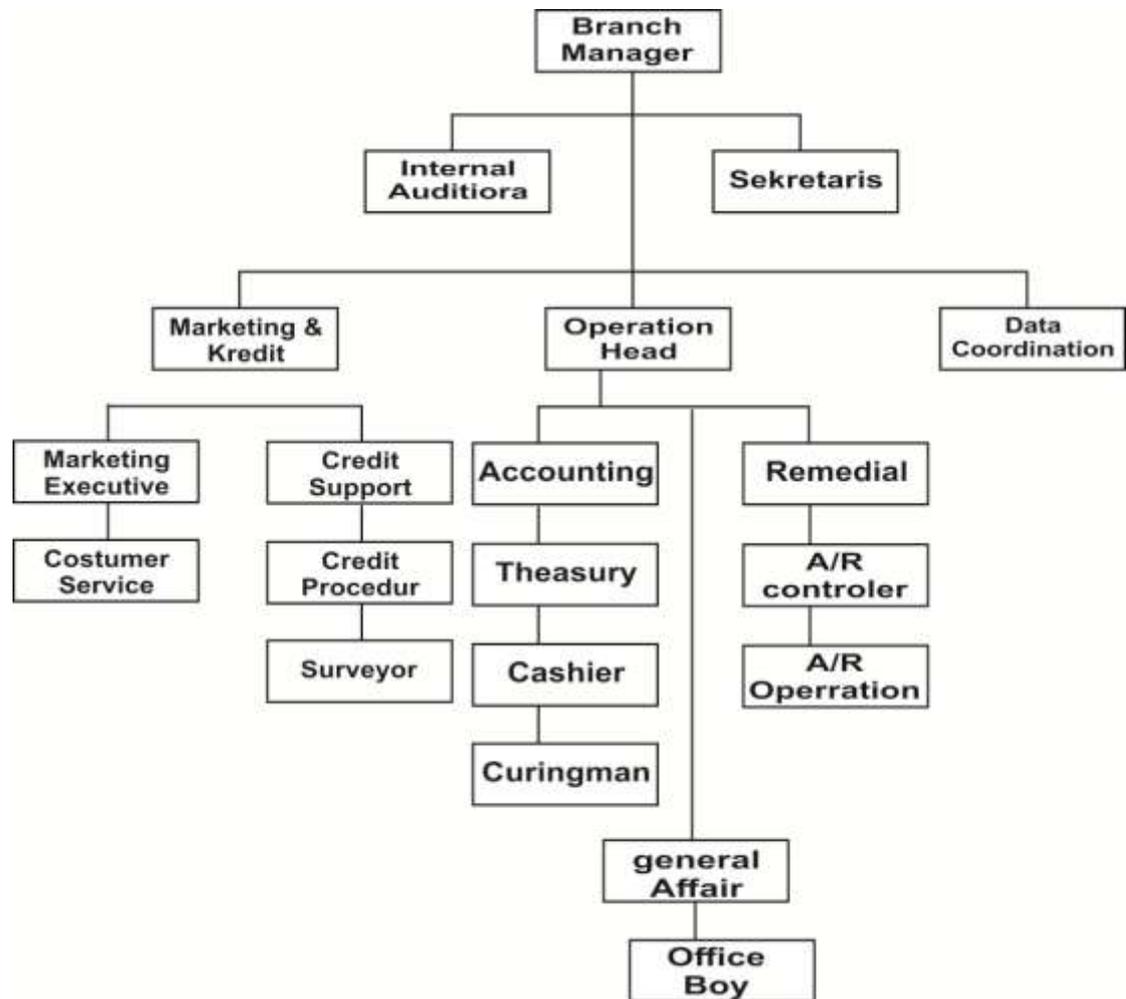
18. General Affair

- a. Memelihara perlengkapan kantor, bangunan dan investasi milik perusahaan
- b. Mengkoordinir "*office boy*" dalam menjalankan tugas sehari – hari

19. Data controller dan *user trainer*

- a. Merevisi memperbaiki program aplikasi agar lebih mudah digunakan
- b. Melakukan pelatihan bagi karyawan baru.

Gambar 2 struktur Organisasi



BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Sebagai awal proses analisis dalam hasil penelitian ini, dilakukan analisis terhadap karakteristik responden yang dikelompokkan berdasarkan umur, tingkat pendidikan dan status perkawinan.

a. Umur

Table 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah	Persentase (%)
20-25 tahun	3	7.5
26-30 tahun	23	57.5
31-35 tahun	14	35
Jumlah	40	100%

Sumber: data kuesioner, 2018

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang paling banyak adalah berumur 26 - 30 tahun yaitu berjumlah 23 orang dengan persentase 57.5%, umur 31 - 35 tahun yaitu sebanyak 14 orang dengan persentase 35%, umur 20 - 25 tahun yaitu sebanyak 3 orang dengan jumlah persentase 7.5%.

b. Lama Bekerja

Table 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Lama bekerja	Jumlah	Persentaese (%)
1 - 5 tahun	17	42.5
6 - 10 tahun	23	57.5
11 - 15 tahun	0	0
Jumlah	40	100%

Sumber : data kuisioner, 2018

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang paling banyak berdasarkan lama bekerja yaitu 6 – 10 tahun dengan jumlah responden sebanyak 23 orang dengan persentase 57.5%, dan lama bekerja 1 - 5 tahun dengan jumlah responden sebanyak 17 orang dengan persentase 42.5%.

c. Pendidikan

Table 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Persentaese (%)
SMA	2	5
D3	12	30
S1	26	65
Jumlah	40	100%

Sumber : data kuisioner, 2018

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah responden yang paling banyak berdasarkan pendidikan yaitu S1 dengan jumlah responden sebanyak 26 orang dengan persentase

65%, D3 sebanyak 12 orang dengan persentase 30%, dan SMA sebanyak 2 orang dengan persentase 5%.

2. Deskripsi variabel

a. Efektivitas (X)

Item	SS		S		TS		STS		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	16	40	24	60	-	-	-	-	-	100
2	23	57,5	17	42,5	-	-	-	-	-	100
3	16	62,5	24	37,5	-	-	-	-	-	100
4	22	55	18	45	-	-	-	-	-	100
5	9	40	31	60	-	-	-	-	-	

Sumber: Data kuesioner 2018

1. Target yang disepakati sebelumnya dapat direalisasikan dengan baik

Berdasarkan tabel di atas responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 16 orang atau 40%, untuk pernyataan setuju sebanyak 24 orang atau 60%.

2. Pimpinan selalu memberikan motivasi dalam melaksanakan pekerjaan.

Berdasarkan tabel di atas responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 23 orang atau 62,5%, untuk pernyataan setuju sebanyak 17 orang atau 42,5%.

3. Tidak adanya deskrimanasi dalam bekerja

Berdasarkan tabel di atas responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 16 orang atau 62,5%, untuk pernyataan setuju sebanyak 24 orang atau 37,5%.

4. Melaksanakan tugas yang telah diberikan dengan baik

Berdasarkan tabel di atas responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 22 orang atau 55%, untuk pernyataan setuju sebanyak 18 orang atau 45%.

5. Dapat menyesuaikan diri dengan perubahan – perubahan yang terjadi di dalam maupun di luar perusahaan.

Berdasarkan tabel di atas responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 9 orang atau 40%, untuk pernyataan setuju sebanyak 31 orang atau 60%.

b. Kualitas (Y)

Item	SS		S		TS		STS		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	16	40	24	60	-	-	-	-	-	100
2	23	57,5	17	42,5	-	-	-	-	-	100
3	16	37,5	24	62,5	-	-	-	-	-	100
4	22	55	18	45	-	-	-	-	-	100
5	9	40	31	60	-	-	-	-	-	

Sumber: Data kuesioner 2018

1. Kepercayaan kreditur terhadap nasabah dalam memberikan pembiayaan perlu adanya jaminan

Berdasarkan tabel di atas dapat dikatakan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju memiliki frekuensi sebanyak 16

orang dengan presentase sebesar 40%, dan responden yang menyatakan setuju memiliki frekuensi sebanyak 24 orang dengan persentase sebesar 60%.

2. Sebelum memberikan pembiayaan kepada nasabah, pihak kreditur memberi penjelasan hak dan kewajiban serta sanksi yang harus dilaksanakan oleh nasabah.

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju memiliki frekuensi sebanyak 23 orang dengan persentase sebesar 57.5%, dan responden yang menyatakan setuju memiliki frekuensi sebanyak 27 orang dengan persentase sebesar 42.5%.

3. Nasabah selalu tepat waktu dalam membayar tagihan bunga.

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju memiliki frekuensi sebanyak 16 orang dengan persentase sebesar 62.5% dan responden yang menyatakan setuju memiliki frekuensi sebanyak 24 orang dengan persentase sebesar 37.5%.

4. Kreditur wajib menilai berkas nasabah yang menjadi persyaratan dalam mengajukan pembiayaan.

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju memiliki frekuensi sebanyak 22 orang dengan persentase sebesar 55%, dan responden yang

menyatakan setuju memiliki frekuensi sebanyak 18 orang dengan persentase sebesar 45%.

5. Apabila nasabah melebihi jangka waktu pembayaran bunga yang telah ditetapkan maka diberikan sanksi.

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju memiliki frekuensi sebanyak 9 orang dengan persentase sebesar 40%, dan responden yang menyatakan setuju memiliki frekuensi sebesar 31% dengan persentase sebesar 60%.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk menguji sejauh mana ketepatan alat pengukur dapat mengungkapkan konsep gejala/kejadian yang diukur. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilainya positif, maka butir/ Pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Jika r hitung $>$ r tabel (pada taraf 5%), maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Pengujian validitas selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Table 7 Uji Validitas

Variabel	Indikator	Koefisien korelasi (r)	Nilai r tabel (5%)	Keterangan
EFEKTIVITAS	XP1	0.774	0,312	VALID
	XP2	0.706	0,312	VALID
	XP3	0.774	0,312	VALID
	XP4	0.557	0,312	VALID
	XP5	0.706	0,312	VALID
KUALITAS	YP1	0.781	0,312	VALID
	YP2	0.613	0,312	VALID
	YP3	0.660	0,312	VALID
	YP4	0.720	0,312	VALID
	YP5	0.743	0,312	VALID

Sumber : hasil olah data dari program SPSS

Hasil uji validitas tersebut menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai koefisien regresi yang lebih besar dari r tabel ($r_{hitung} > r_{tabel}$), sehingga semua indikator dan variabel pada penelitian ini dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana keandalan suatu alat pengukur untuk dapat digunakan lagi untuk penelitian yang sama. Suatu konstruk atau variable dikatakan reliabel jika memberikan nilai. Untuk menguji realibilitas kuesioner adalah dengan menggunakan rumus koefisien *Cronbach Alpha*.

Pengujian realibitas terhadap seluruh item atau pernyataan pada penelitian, nilai *Cronbach Alpha* pada penelitian ini akan digunakan nilai 0,6 dengan asumsi bahwa daftar pernyataan yang diuji akan dikatakan reabel bila nilai *Cronbach Alpha* >0,6. hasil pengujian reliabilitas setiap variabel dapat dilihat pada tabel berikut.

Table 8 Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	Cronbach's Alpha	R tabel	Keterangan
Efektivitas	0.774	0.312	Reliabel
Kualitas	0.745	0.312	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Program SPSS 22

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai *Cronbach Alpha* > 0.6 sehingga dapat dikatakan bahwa semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel yang berarti bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang handal (dapat diandalkan)

4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana yang digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk membuktikan hipotesis mengenai adanya pengaruh variabel independen yaitu variabel efektivitas (X) terhadap variabel kualitas (Y). perhitungan statistik dalam penelitian ini menggunakan

bantuan program SPSS versi 22. Hasil olah program SPSS dapat dilihat pada tabel berikut.

Table 9 Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,990	1,856		3,767	,001
	EFEKTIVITAS	,619	,108	,681	5,726	,000

Sumber : hasil olahan program SPSS 22

Berdasarkan analisis regresi linear sederhana tersebut, maka dapat dituliskan dalam bentuk persamaan regresi *Standardized Coefficients* diperoleh persamaan sebagai berikut.

$$Y = 6,990 + 0,619 X$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) persamaan diatas sebesar 6,990. Angka tersebut menunjukkan bahwa jika variabel efektivitas (X) konstan atau $X = 0$, maka variabel Kualitas (Y) sebesar 6,990
- Variabel independen (efektivitas) menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,619. Hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan efektivitas terhadap pembiayaan besar 1%, maka kualitas juga akan mengalami peningkatan sebesar nilai pengalinya 61,9% dengan asumsi bahwa variabel independen dianggap konstan

5. Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mencari arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih, baik hubungan yang bersifat simetris, kausal dan *reciprocal*. Hasil analisis korelasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Table 10 Analisis Korelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.681 ^a	.463	.449	.1,035

Sumber: Hasil Olah Program SPSS 22

Berdasarkan tabel tersebut, nilai koefisien korelasi adalah sebesar 0,681. Sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel efektivitas terhadap kualitas pembiayaan yang berada pada kategori **Cukup**. Sebagaimana pedoman untuk menginterpretasikan korelasi adalah sebagai berikut.

Table 11 Intrepretasi Korelasi

Uji korelasi (r)	Intrepretasi
0	Tidak berkorelasi
0,01 – 0,20	Sangat rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Agak Rendah
0,61 – 0,80	Cukup
0,81 – 0,99	Tinggi
1	Sangat Tinggi

6. Uji Hipotesis (Uji T)

a. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Pengujian parsial (uji t) digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat. Selanjutnya akan di terangkan pada tabel berikut.

Table 12 Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,990	1,856		3,767	,001
	EFEKTIVITAS	,619	,108	,681	5,726	,000

Sumber : hasil olah data SPSS

a. Variabel Efektivitas

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa hasil nilai T hitung pada variabel efektivitas (X) adalah 5,726 lebih besar dari T = 1,684 dengan tingkat signifikan 0,000. Karena 5,726 lebih besar dari 1,684, maka hipotesis terbukti, kemudian nilai sig 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel efektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pembiayaan PT. Adira Finance RO Pangkep. Berdasarkan hasil dari uji T maka hipotesis dalam penelitian ini diterima.

b. Pengaruh Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Pembiayaan

Nilai T hitung dari variabel efektivitas (X) adalah 5,726 dengan tingkat signifikan 0,000. Karena 5,726 lebih besar dari 1,684, kemudian nilai sig 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa variabel efektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pembiayaan PT. Adira Finance RO Pangkep. Hal ini menunjukkan bahwa jika efektivitas sistem pengendalian intern naik maka kualitas pembiayaan akan baik.

c. uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel-variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya. Koefisien determinasi berkisar antara nol sampai satu ($0 \leq r^2 \leq 1$). Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan melihat *r square* sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut.

Table 13 Koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.681 ^a	.463	.449	.1,035

Sumber: Hasil Olah Program SPSS 22

Hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*r square*) atau besarnya pengaruh variabel x (efektivitas sistem pengendalian internal terhadap kualitas pembiayaan yang diperoleh sebesar 0,463. hal ini menunjukkan bahwa sebesar 0,463 variabel efektivitas memberikan kontribusi atau sumbangan terhadap

kualitas pemayaan pada Pt. Adira Dinamika Multi Finance RO Pangkep dan sisanya sebesar 53,7% dipengaruhi oleh variabel-variabel yang tidak diteliti

B. PEMBAHASAN

Dari hasil observasi menggunakan kuesioner sebagai media pengumpulan data yang kemudian di analisis dengan menggunakan uji regresi sederhana dengan menggunakan program SPSS versi 22. di olah tahun 2018. Tujuan di lakukannya analisis tersebut adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan efektivitas sistem pengendalian intern terhadap kualitas pembiayaan PT. Adira Finance RO Pangkep..

Dengan demikian diperoleh koefisien variabel efektivitas (X) adalah 0,619 sedangkan nilai konstanta adalah 6,990 dengan demikian dapat di peroleh regresi sebagai berikut $Y=6,990+0,619.X$. hal ini berarti apabila ada penambahan rata-rata terhadap kualitas pembiayaan (Y) sebesar 6.990 untuk setiap perubahan satuan dalam variabel efektivitas (X) dan konstanta di anggap tetap. Atau dapat dijelaskan bahwa efektivitas sistem pengendalian intern mempengaruhi kualitas pembiayaan.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat di ketahui adanya pengaruh signifikan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dapat dilihat dari hipotesis yang di lakukan oleh peneliti tersebut.

Maka di dapatkan nilai signifikan 0,000 sedangkan nilai alpha yang di gunakan adalah 0,05 atau 5% berarti 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka H_a di terima dan H_o di tolak yang artinya ada pengaruh antara variabel efektivitas sistem pengendalian intern (X) terhadap kualitas pembiayaan (Y). hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan kualitas pembiayaan dapat dilakukan dengan cara meningkatkan efektivitas sistem pengendalian intern dapat meningkatkan kualitas pembiayaan PT. Adira Finance RO Pangkep. Dengan melihat hasil kinerja selama ini, baik secara kualitas kerja maupun dengan cara melakukan pekerjaan dengan penuh tanggung jawab. Maka efektivitas sistem pengendalian intern sangat mempengaruhi kualitas pembiayaan.

Maka demikian berdasarkan hasil perhitungan di atas dibuktikan kosnsisten dengan penelitian terdahulu yaitu :

Zaini widya ramdhani dan sucipto (2009) meneliti tentang pengendalian internal sebagai alat dalam meningkatkan kualitas kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia tbk cabang Medan putri hijau. Hasil penelitian ini menunjukkan pengendalian internal kredit yang dilakukan PT. Bank Rakyat Indonesia tbk cabang medan Putri Hijau dapat meningkatkan kualitas kredit terbukti dari nilai kredit bermasalah (non performing loans) yang berada dibawah 5%

Budi Prijayanto Dan Desy Puspitasari (2005) meneliti tentang efektivitas struktur pengendalian internal terhadap posedur pemberian kredit investasi, studi kasus pada PT. Bank Eksekutif Internasional

(persero) tbk cabang kelapa gading. Hasilnya menunjukkan pengendalian internal terhadap prosedur pemberian kredit pada PT. Bank Eksekutif Internasional (persero) tbk cabang Kelapa Gading dinilai baik, hal ini tercermin dari dengan ditetapkannya suatu pedoman sebagai suatu acuan bagi karyawan Bank Eksekutif dalam proses permohonan kredit, berisi serangkaian prosedur yang harus dilakukan dalam proses permohonan kredit, yang berisi serangkaian prosedur yang harus dilakukan dalam proses permohonan kredit calon nasabah

Pratiwi dan syahhelmi (2009) meneliti tentang peranan lingkungan pengendalian intern terhadap pemberian kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Cabang Putri Hijau Medan. Hasilnya menunjukkan bahwa prosedur pemberian kredit oleh perusahaan sudah sangat baik, dimana prosedur pemberian kredit sangat sederhana, tidak berbelit – belit dan relative singkat serta peranan lingkungan pengendalian terhadap pemberian kredit sangat berguna keberadaannya karena dapat meminimaliskan tingkat penyelewangan dan penipuan yang akan dilakukan pihak – pihak tertentu yang tidak bertanggung jawab.

BAB VI PENUTUP

A. KESIMPULAN

Bersarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Uji hipotesis berdasarkan hasil analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas pengendalian sistem internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pembiayaan terhadap Pt. Adira Dinamika Multi Finance di mana T- hitung = 5,726 lebih besar dari nilai T-tabel = 1,68385 dengan demikian hipotesis diterima dan variabel X dan Y signifikan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas pengaruhnya kecil sebesar sebesar 40,3 sehingga faktor lain 53.7 % yang dapat meningkatkan kualitas pembiayaan

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Amirah. 2013 *“Tinjauan Efektivitas Pengendalian Internal Pemberian Kredit Pada PT Bank Mega Cabang Makassar”*. Makassar: Universitas Hasanuddin. (Skripsi tidak diterbitkan).
- Aryani, Dwi & Febrin Rosinta. 2010. *“Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan dalam Membentuk Loyalitas Pelanggan”*. Volume 17 Nomor 12. Jakarta: Universitas Indonesia
- Cahyanti, Brigita Eva Puspita. 2016. *“ Analisis Efektivitas Pengendalian Intern Pada Sistem Pemberian Kredit (Studi Kasus pada PD Bank Pengkreditan Rakyat Bank Sleman)”*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Danim, Sudarwan. 2004. *“Motivasi Kepemimpinan & Efektivitas Kelompok”*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Irmawatih. 2016. *“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Good Corporate Governance pada PT. Adira Multi Finance”*. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin.
- Mulyadi,. 2001. *“Auditing”*. Edisi keenam, jilid satu. Jakarta. Salemba empat
- Hasanuddin, Fahmi Alfian. 2015. *“ Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap kredit Macet Kantor Cabang PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK Makassar”*. Makassar: Universitas Hasanuddin. (Skripsi tidak diterbitkan)
- Maharani, Putri Oceana. 2013. *“ Pengaruh Efektivitas Struktur Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Pengkreditan Pada Bank Pengkreditan Rakyat di Kota Denpasar”*. Nomor 05 Volume 03. Bali: Universitas Udayana.
- Makmur. 2011. *“Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan”*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sedarmayanti. 2009. *“Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja”*. Bandung:CV. Mandar Maju
- Sinambela, Lijan Poltak. 2012. *“Kinerja Pegawai, Teori Pengukuran dan Implikasi”*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Suratman. 2014. "*Konflik dan Efektivitas Organisasi, Teori Konsep dan Aplikasi*". Yogyakarta: Capiya Publishing.

Tangkilisan, Hessel Nogi, S. 2005. "*Manajemen Publik*". Jakarta: PT.Grasindo.

Mahmudi, 2008. "*Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Efektivitas Organisasi*". Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Kuesioner Penelitian

Assalamu alaikaum Wr.Wb

Saya Muliana Idris mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Maros. Saat ini sedang mengadakan penelitian sebagai tugas akhir dengan judul **“Pengaruh Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Pembiayaan Pt. Adira Multi Finance Tbk Cabang Pangkep”** berkaitan dengan hal tersebut, mohon kiranya bapak/teman-teman sekalian, berkenan untuk mengisi kuesioner (sebagaimana terlampir) **dengan jujur dan sebenar-benarnya**, karena identitas dan jawaban dari responden terjaga kerahasiaannya dan kuesioner ini **tidak akan berpengaruh apapun** terhadap responden karena **hanya** digunakan untuk **keperluan pendidikan**.

No.Responden :

I. Identitas Responden.

1. Usia : _____ tahun
2. Lama Bekerja di PT. AMF : _____ tahun
3. Pendidikan terakhir : _____

II. Petunjuk

1. Bapak/saudara berikan tanggapan terhadap semua pernyataan di bawah ini sesuai dengan kenyataan yang dialami selama bekerja di tempat ini.
2. Berikan tanggapan anda dengan memberikan tanda centang atau tanda ceklis (✓) pada kolom yang telah disediakan dari masing-masing pernyataan, pastikan semua pernyataan terisi.

1. Pendapat saudara atas pernyataan yang disediakan terdiri antara lain :

- a. Sangat setuju = SS
 b. Setuju = S
 c. Cukup setuju = CS
 d. Tidak Setuju = TS

III. Daftar Pernyataan efektivitas sistem pengendalian internal (X)

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS (4)	S (3)	CS (2)	TS (1)
1	Target yang telah disepakati sebelumnya dapat direalisasikan dengan baik.				
2	Pimpinan selalu memberikan motivasi dalam melaksanakan pekerjaan				
3	Tidak adanya deskriminasi dalam bekerja.				
4	Melaksanakan tugas yang telah diberikan dengan baik.				
5	Dapat menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan yang terjadi di dalam maupun di luar perusahaan				

IV. Daftar Pernyataan Kualitas Pembiayaan (Y)

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS (4)	S (3)	CS (2)	TS (1)
1	Kepercayaan kreditur terhadap nasabah dalam memberikan pembiayaan perlu adanya jaminan				
2	Sebelum memberikan pembiayaan kepada nasabah, pihak kreditur memberi penjelasan hak dan kewajiban serta sanksi yang harus dilaksanakan oleh nasabah.				
3	Nasabah selalu tepat waktu dalam membayar tagihan bunga.				
4	Kreditur wajib menilai berkas nasabah yang menjadi persyaratan dalam mengajukan pembiayaan.				
5	Apabila nasabah melebihi jangka waktu pembayaran bunga yang telah ditetapkan maka diberikan sanksi				

Terima kasih atas kesediaannya untuk mengisi kuesioner ini. Silahkan periksa kembali apakah anda telah menjawab semua pernyataan di atas. Akhir kata Wassalamu alaikum Wr.Wb

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	EFEKTIVITAS ^b		Enter

a. Dependent Variable: KUALITAS

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,681 ^a	,463	,449	1,035	,463	32,787	1	38	,0

a. Predictors: (Constant), EFEKTIVITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,990	1,856		3,767	,001
	EFEKTIVITAS	,619	,108	,681	5,726	,000

a. Dependent Variable: KUALITAS

Reliability (X)

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

	Cronbach's Alpha Based on Standardized	
Cronbach's Alpha	Items	N of Items
,603	,774	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
XP1	3,03	,158	40
XP2	3,10	,304	40
XP3	3,03	,158	40
XP4	3,30	,464	40
XP5	3,10	,304	40

Inter-Item Correlation Matrix

	XP1	XP2	XP3	XP4	XP5
XP1	1,000	,480	1,000	,245	,480
XP2	,480	1,000	,480	-,036	,722
XP3	1,000	,480	1,000	,245	,480
XP4	,245	-,036	,245	1,000	-,036
XP5	,480	,722	,480	-,036	1,000

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
XP1	12,52	,666	,691	.	,483
XP2	12,45	,562	,473	.	,484
XP3	12,52	,666	,691	.	,483
XP4	12,25	,603	,071	.	,814
XP5	12,45	,562	,473	.	,484

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
15,55	,869	,932	5

Reliability (Y)
Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,740	,745	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
YP1	3,23	,423	40
YP2	3,30	,464	40
YP3	3,45	,504	40
YP4	3,28	,452	40
YP5	3,40	,496	40

Inter-Item Correlation Matrix

	YP1	YP2	YP3	YP4	YP5
YP1	1,000	,431	,355	,473	,538
YP2	,431	1,000	,175	,452	,134
YP3	,355	,175	1,000	,231	,492
YP4	,473	,452	,231	1,000	,411
YP5	,538	,134	,492	,411	1,000

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted

YP1	13,43	1,789	,643	,441	,648
YP2	13,35	1,977	,385	,303	,738
YP3	13,20	1,856	,426	,260	,727
YP4	13,38	1,830	,540	,350	,682
YP5	13,25	1,731	,550	,447	,677

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
16,65	2,695	1,642	5

Correlations (X)

Correlations

		XP1	XP2	XP3	XP4	XP5	TOTALXP
XP1	Pearson Correlation	1	,480**	1,000**	,245	,480**	
	Sig. (2-tailed)		,002	,000	,128	,002	
	N	40	40	40	40	40	
XP2	Pearson Correlation	,480**	1	,480**	-,036	,722**	
	Sig. (2-tailed)	,002		,002	,824	,000	
	N	40	40	40	40	40	
XP3	Pearson Correlation	1,000**	,480**	1	,245	,480**	
	Sig. (2-tailed)	,000	,002		,128	,002	
	N	40	40	40	40	40	
XP4	Pearson Correlation	,245	-,036	,245	1	-,036	
	Sig. (2-tailed)	,128	,824	,128		,824	
	N	40	40	40	40	40	
XP5	Pearson Correlation	,480**	,722**	,480**	-,036	1	
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,002	,824		
	N	40	40	40	40	40	
TOTALXP	Pearson Correlation	,774**	,706**	,774**	,557**	,706**	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	40	40	40	40	40	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations (Y)

Correlations

	YP1	YP2	YP3	YP4	YP5	TOTAL
--	-----	-----	-----	-----	-----	-------

YP1	Pearson Correlation	1	,431**	,355*	,473**	,538**	,7
	Sig. (2-tailed)		,005	,025	,002	,000	,
	N	40	40	40	40	40	
YP2	Pearson Correlation	,431**	1	,175	,452**	,134	,6
	Sig. (2-tailed)	,005		,279	,003	,411	,
	N	40	40	40	40	40	
YP3	Pearson Correlation	,355*	,175	1	,231	,492**	,6
	Sig. (2-tailed)	,025	,279		,152	,001	,
	N	40	40	40	40	40	
YP4	Pearson Correlation	,473**	,452**	,231	1	,411**	,7
	Sig. (2-tailed)	,002	,003	,152		,008	,
	N	40	40	40	40	40	
YP5	Pearson Correlation	,538**	,134	,492**	,411**	1	,7
	Sig. (2-tailed)	,000	,411	,001	,008		,
	N	40	40	40	40	40	
TOTALY	Pearson Correlation	,781**	,613**	,660**	,720**	,743**	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	40	40	40	40	40	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Frequencies (X)

[DataSet0]

Statistics

		XP1	XP2	XP3	XP4	XP5
N	Valid	40	40	40	40	40
	Missing	0	0	0	0	0

Frequency Table

XP1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	24	60,0	60,0	60,0
	sangat setuju	16	40,0	40,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

XP2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	17	42,5	42,5	42,5
	sangat setuju	23	57,5	57,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

XP3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	26	65,0	65,0	65,0
	sangat setuju	14	35,0	35,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

XP4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	18	45,0	45,0	45,0
	sangat setuju	22	55,0	55,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

XP5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	31	77,5	77,5	77,5
	sangat setuju	9	22,5	22,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

Frequencies (Y)**Statistics**

		YP1	YP2	YP3	YP4	YP5
N	Valid	40	40	40	40	40
	Missing	0	0	0	0	0

Frequency Table**YP1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	Setuju	23	57,5	57,5	57,5
	sangat setuju	17	42,5	42,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

YP2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	21	52,5	52,5	52,5
	sangat setuju	19	47,5	47,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

YP3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	15	37,5	37,5	37,5
	sangat setuju	25	62,5	62,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

YP4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	22	55,0	55,0	55,0
	sangat setuju	18	45,0	45,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

YP5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	16	40,0	40,0	40,0
	sangat setuju	24	60,0	60,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

KARTU KONSULTASI PEMBIMBINGAN PROPOSAL DAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : MULIANA IDRIS
 Nomor Induk Mahasiswa : 1460302149
 Program Studi : MANAJEMEN KEUANGAN
 Pembimbing I : Dr. Muhammad Nasrum, SE., MM
 Pembimbing II : Sarawati, SE., M.Si
 Judul Penelitian : Pengaruh Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Pembiayaan di PT. Adira Multi Finance Tbk. Cabang Pangkep

MATERI BIMBINGAN

HARI/TANGGAL	MATERI BIMBINGAN PEMBIMBING I	TANDA TANGAN	HARI/TANGGAL	MATERI BIMBINGAN PEMBIMBING II	TANDA TANGAN
	Pertemuan Awal	<i>[Signature]</i>	15/5/2025	Keefektifan	<i>[Signature]</i>
	"	<i>[Signature]</i>	20/5/2025	Sistematisasi Penelitian	<i>[Signature]</i>
	Konsultasi awal skripsi	<i>[Signature]</i>	1/6/2025	Metode Penelitian	<i>[Signature]</i>
	Koreksi Hasil	<i>[Signature]</i>	5/6/2025	Bab. V	<i>[Signature]</i>
15/7/25	Pre ulian Skripsi	<i>[Signature]</i>	10/6/2025	4	<i>[Signature]</i>
			25/6/2025	Substansi Penelitian	<i>[Signature]</i>

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Kampus 1: Jl.Dr. Ratulangi No. 82 Maros Sulawesi Selatan e-mail: info@umma.co.id
Kode pos 90511
Kampus 2: Jalan Poros-Pammelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau
Kabupaten Maros

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DATA PENELITIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : MULIANA IDRIS
NIM : 14 60302 148
Jurusan : FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Alamat : Dusun Padang Assitang, Desa Borikamase, Kec. Maros Baru,
Kab. Maros

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data penelitian yang saya ajukan untuk diujikan, dalam rangka memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.E.) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Maros (FEB UMMA) adalah BENAR bebas dari PLAGIAT, dan apabila ditemukan data yang saya ajukan tidak benar maka saya bersedia diberikan sanksi administratif, akademik dan hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

MAROS, Juli 2018

Yang membuat pernyataan


MULIANA IDRIS

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Kampus 1 : Jalan Dr. Rabulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8936018 e-mail :
 umma.yapira.2015@gmail.com, Kode Pos 90511
 Kampus 2 : Jalan Kokca -- Pamelekkang Je'ne Kelurahan Allepola Kecamatan Lau kabupaten Maros



SURAT KETERANGAN BEBAS TEORI
(BEBAS MATA KULIAH)

Yang bertanda tangan dibawah ini, Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas
 Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros :

Nama : MULIANA IBRAHIM
 NIM : 1960302149
 Sem/ Angkatan : VIII (BECORAN)
 Alamat : Dusun PAOAN ASSITANG DESA SOPICANAGE KEC. MAROS BAT

Menyatakan bahwa benar telah menempuh seluruh matakuliah wajib dan matakuliah
 pilihan sebanyak 13 SKS dengan IPK 3.63

Sebagai tanda bukti tersebut dilampirkan 1 lembar transkrip nilai.

Demikian surat keterangan ini digunakan sebagaimana mestinya.

Maros,.....Juli, 2018

Kaprodi Manajemen

NurPratiwi, SE, M.Sc
 NIDN. 0918048702

UNIVERSITAS MUSLIM MAROS

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kampus 1 : Jalan Dr. Ruhulung No.52 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8526518

e-mail : lppm@ummaros.ac.id

Kampus 2 : Jalan Yekoo - Pamejakkeng, Jalma Kelurahan Allepokas Kecamatan Luu Kabupaten Maros



TANDA TERIMA PROPOSAL PENELITIAN

No : 177 / LPPM - UMMA / MDP / VII / 2018
 Nama : Mullana Idris
 NIM : 1460302149
 Fakultas : FEB
 Prodi : 61201 Manajemen (S1)
 NO. HP : 82316239002
 Judul Proposal :
 Pengaruh efektifitas sistem pengendalian internal terhadap kualitas pembiayaan
 PT. Adira multi finance tbk cabang pangkep

Benar telah mengirimkan Proposal ke LPPM-UMMA YAPIM Maros.
 Demikian tanda terima ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Maros, 23/06/2018 13:57:27
 Ketua LPPM UMMA


 Dr. Suhartina R., S.Pd.M.Hum.
 NIDN. 0914017001

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07708	6.31375	12.70620	31.82052	63.65574	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91889	4.30258	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35339	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17319
5	0.72869	1.47569	2.01505	2.57059	3.36493	4.03214	5.89348
6	0.71756	1.43976	1.94218	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.38452	2.99795	3.49546	4.78529
8	0.70639	1.39822	1.85855	2.33090	2.89646	3.35539	4.50076
9	0.70272	1.38939	1.83311	2.28216	2.82144	3.24964	4.29591
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.23814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.35943	1.79588	2.20099	2.71608	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35022	1.78229	2.17081	2.68100	3.05454	3.92969
13	0.69389	1.34017	1.77093	2.14637	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34003	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73289
16	0.69013	1.33676	1.74598	2.11991	2.58349	2.92076	3.68815
17	0.68920	1.33339	1.73981	2.10982	2.56693	2.89823	3.64877
18	0.68836	1.33039	1.73405	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09332	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68696	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55481
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07901	2.51765	2.83138	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07367	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06886	2.49987	2.80734	3.48498
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06530	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.06264	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.06053	2.47883	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05883	2.47296	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70119	2.05741	2.46714	2.76328	3.40818
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.05623	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69728	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30948	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44869	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69239	2.03462	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30699	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68155	1.30621	1.68947	2.03011	2.43772	2.72361	3.34006
36	0.68133	1.30551	1.68800	2.02809	2.43449	2.71946	3.33262
37	0.68111	1.30485	1.68676	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68090	1.30423	1.68564	2.02439	2.42857	2.71159	3.31903
39	0.68068	1.30364	1.68458	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68047	1.30309	1.68356	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah di bawah ekor kanan; sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam ekor kanan.

RIWAYAT HIDUP

MULIANA IDRIS, Dilahirkan di Maros, pada tanggal 01 Agustus 1997. Merupakan anak pertama dari lima bersaudara, pasangan dari M. Idris dan Nadira. Mengawali pendidikan Formal dari sekolah dasar 52 Inpres kec. Maros Baru kab. Maros pada tahun 2002 dan menyelesaikan pendidikan dasar tersebut tahun 2008 kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama 4 Maros Baru Kec. Maros Baru Kab. Maros tahun 2008 dan tamat pada tahun 2011. Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 11 Maros Baru Kab. Maros dan menyelesaikan pendidikan SMA pada tahun 2014. Untuk menambah ilmu dan wawasan tentang manajemen, Saya pun mencoba mendaftarkan diri pada Universitas Muslim Maros – UMMA pada tahun 2014 dan Alhamdulillah Saya pun berhasil menyandang gelar Sarjana Ekonomi (S1) pada tahun 2018 dan menyelesaikan skripsi yang berjudul ***Pengaruh Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Pembiayaan Pt. Adira Dinamika Multi Finance Tbk Ro Pangkep**